

**RESEPSI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA TERHADAP
CERPEN KARYA CERPENIS PEREMPUAN DAN CERPENIS LAKI-LAKI**

***THE STUDENT IN SENIOR HIGH SCHOOL 4 YOGYAKARTA CLASS XI'S
RECEPTION OF WOMAN AUTHOR'S AND MAN AUTHOR'S
SHORT STORY***

Oleh: Eria Wahyu Pratiwi, Universitas Negeri Yogyakarta, eria.wahyu.pratiwi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan resepsi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap cerpen karya cerpenis perempuan dari aspek psikologi dan sosiologi, (2) mendeskripsikan resepsi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap cerpen karya cerpenis laki-laki dari aspek psikologi dan sosiologi, dan (3) mendeskripsikan perbedaan resepsi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap cerpen karya cerpenis perempuan dan cerpenis laki-laki.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA NEGERI 4 Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sample*. Kelas XI IPA 4, XI IPS 1, dan XI KKO ditetapkan sebagai kelas yang dijadikan sampel penelitian. Sampel penelitian berjumlah 96. Teknik pengumpulan data menggunakan angket pernyataan tertutup dan pertanyaan terbuka. Validitas yang digunakan adalah validitas konstruk dengan cara *judgement experts*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) resepsi siswa terhadap cerpen karya cerpenis perempuan termasuk kategori sedang dengan persentase 70,65%, resepsi siswa dilihat dari keterkaitan aspek psikologi cerpenis termasuk kategori sedang dengan persentase 80,43%, dan aspek sosiologi cerpenis termasuk kategori sedang dengan persentase 83,68%; (2) resepsi siswa terhadap cerpen karya cerpenis laki-laki termasuk kategori sedang dengan persentase 71,74%, resepsi siswa dilihat dari aspek psikologi cerpenis termasuk kategori sedang dengan persentase 47,83%, dan aspek sosiologi cerpenis termasuk kategori sedang dengan persentase 61,95%; dan (3) resepsi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap cerpen karya cerpenis laki-laki lebih tinggi secara keseluruhan dan dilihat dari aspek psikologi cerpenis.

Kata kunci: resepsi siswa, cerpen, cerpenis, aspek psikologi, aspek sosiologi, SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Abstract

The purpose of the research in this thesis are for (1) to explain the reception of a woman author's short story using psychology and sociology aspect, from the students in SMA Negeri 4 Yogyakarta class XI point of view, (2) to explain the reception of a man author's short story using psychology and sociology aspect, from the students in SMA Negeri 4 Yogyakarta class XI point of view, and (3) to describe the difference of the student's reception between short stories which written by man author and woman author.

The research in this thesis approaches quantitative and descriptive perception. The population which taken in the research are the students of SMA Negeri 4 Yogyakarta, class XI, by using purposive sample as way of research. Class of XI IPA 4, XI IPS 1, and XI KKO are selected as samples of the research and the samples are consist of 96 subjects. The researcher is using both open and close questionnaire. Then regarding the validity which used in this research is a construct validity with judgement experts way.

The result of the research shows that (1) the student's reception of woman author's short story stated in middle range with percentage 70,65%, this percentage is come from connection of author's psychology aspect stated in middle range with percentage 80,43%, and author's sociology aspect stated in middle range with percentage 83,68%; (2) the student's reception of man author's short story stated in middle range with percentage 71,74%,this percentage is come from connection of author's psychology aspect stated in middle range with percentage 47,83%, and author's sociology aspect stated in middle range with percentage 61,95%;and (3) the researcher has concluded that the students in SMA Negeri 4 Yogyakarta class XI's reception of man author's short story is way higher than reception of woman author's short story.

Keywords: *reception, student's reception, short story, psychology perspective, sociology perspective, SMA Negeri 4 Yogyakarta.*

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil atau karya seseorang yang umumnya tertulis atau tercetak. Karya sastra digunakan dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Bahasa dan Sastra Indonesia adalah mata pelajaran yang wajib diberikan kepada siswa. Sekarang ini, di beberapa sekolah masih menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) sebagai sistem pendidikan. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) masih menggunakan karya sastra sebagai salah satu teks yang wajib dipelajari siswa walaupun dalam pelaksanaannya lebih dominan teks nonsastra. Salah satu karya sastra yang digunakan dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) adalah cerpen.

Cerpen ditulis oleh seorang cerpenis sebagai sarana untuk mengungkapkan gagasan yang dimiliki cerpenis itu sendiri. Gagasan tersebut dapat berasal dari pengalaman cerpenis, pengalaman orang lain, dan imajinasi cerpenis. Indonesia bangga memiliki cerpenis yang produktif dalam menulis karya sastra sehingga penggemar cerpen tidak haus bacaan. Cerpenis Indonesia

mengalami perkembangan dari masa ke masa hingga sekarang. Cerpenis perempuan dan cerpenis laki-laki semakin kreatif dan memiliki ciri khas dalam memproduksi cerpen.

Ciri khas cerpenis perempuan dan cerpenis laki-laki dilatarbelakangi oleh beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut dapat berasal dari dalam diri cerpenis itu sendiri maupun dari luar diri cerpenis. Dalam diri cerpenis dapat dipengaruhi oleh aspek psikologi, sedangkan dari luar diri cerpenis dapat dipengaruhi oleh aspek sosiologi. Kedua aspek tersebut saling berkaitan dalam membentuk gaya atau ciri khas cerpenis dalam mengarang. Aspek-aspek tersebut dapat mempengaruhi jalan cerita dan pemilihan kata-kata yang digunakan dalam cerpen. Setiap cerpenis dipengaruhi oleh aspek psikologi dan aspek sosiologi yang berbeda-beda.

Meskipun jumlah cerpenis perempuan lebih sedikit dibanding dengan jumlah cerpenis laki-laki, namun mereka telah menerbitkan lebih dari satu buku kumpulan cerpen atau antologi cerpen (Rampan, 2009: 172). Selain itu, cerpenis perempuan lebih memfokuskan ceritanya pada lingkungan yang ada di sekitarnya, yaitu

kaum wanita (Rampan, 2009: 174). Tidak dipungkiri, memang banyak ditemukan cerpen-cerpen yang menggunakan kaum wanita sebagai tokoh dan cerpen tersebut umumnya ditulis oleh cerpenis perempuan. Cerpenis perempuan menggunakan tokoh kaum wanita karena mereka lebih memahami cara menggambarkan kaum wanita secara jelas dalam cerpen.

Cerpenis Indonesia baik perempuan maupun laki-laki memiliki tujuan dalam menulis cerpen, yaitu agar menjadi bahan bacaan. Cerpenis juga memiliki tujuan agar cerpennya dapat meninggalkan efek mendalam pada pikiran dan perasaan pembaca (Tarigan, 2011: 180). Tidak hanya itu, cerpenis mengharapkan pembaca tidak sekedar membaca cerpennya, tetapi juga memberikan tanggapan atau resepsi mengenai cerpen tersebut. Pembaca juga memiliki tujuan membaca cerpen yaitu untuk mendapatkan berbagai manfaat, seperti sarana hiburan, mengetahui sejarah cerpen, memperoleh pengetahuan tentang kehidupan, dan lain-lain.

Pada abad ke-20 ini peran pembaca sangat mendominasi dibandingkan dengan peran penulis dan peran karya sastra (Ratna, 2004: 321).

Hal ini dikarenakan pembaca memberi pengaruh besar dalam dunia sastra. Seorang penulis dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari karyanya melalui peran pembaca. Oleh karena itu, cerpenis sangat membutuhkan pembaca sebagai penghubung antara cerpenis dengan karyanya. Pembaca, karya sastra, dan cerpenis saling menguntungkan satu sama lain.

Pembaca cerpen dapat berasal dari siswa. Siswa sebagai pembaca cerpen tergolong dalam pembaca yang *sophisticated reader* (pembaca terpelajar) (Segers, 2000: 45). Siswa membaca cerpen sebagai pembaca awam atau bukan pembaca ahli layaknya seorang kritikus yang paham mengenai teori kritik. Siswa membaca cerpen sesuai dengan daya imajinasinya tanpa ada pengaruh dari orang lain.

Cara menanggapi siswa yang berbeda-beda menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian terhadap tanggapan siswa pada cerpen karya cerpenis laki-laki dan cerpenis perempuan. Perbedaan cara menanggapi siswa menjadi hal yang menarik untuk diketahui karena ada banyak faktor yang menentukan bagi seseorang untuk membaca sebuah karya sastra sampai seseorang tersebut memberikan

tanggapan. Selain itu, cara menanggapi seorang pembaca juga dapat menunjukkan pengalaman pembaca yang berkaitan dengan karya.

Objek penelitian ini adalah resepsi siswa terhadap cerpen karya cerpenis perempuan dan cerpenis laki-laki. Cerpen yang akan ditanggapi dalam penelitian ini merupakan beberapa cerpen pilihan yang diambil dari *Cerpen Pilihan Kompas* dan *website* resmi cerpen kompas. Adapun beberapa judul cerpen tersebut adalah *Seragam* karya Aris Kurniawan Basuki, *Kain Perca Ibu* karya Andrei Aksana, *Pemanggil Bidadari* karya Noviana Kusumawardhani dan *Ayah Pulang* karya Ratna Indraswari Ibrahim.

Cara pemilihan cerpen difokuskan dengan melihat keterkaitan antara unsur-unsur pembangun cerpen dengan aspek psikologi dan aspek sosiologi cerpenis. Unsur-unsur yang digunakan dibatasi pada unsur plot atau alur, tema, penokohan atau perwatakan, serta gaya dan nada. Alur pada masing-masing cerpen bervariasi, seperti alur atau plot progresif dan plot regresif. Tema yang diangkat dalam cerpen-cerpen yang dipilih juga berbeda-beda sesuai dengan imajinasi cerpenis.

Selain alur dan tema, watak tokoh dalam cerpen yang dipilih peneliti juga bervariasi. Gaya dan nada yang digunakan masing-masing cerpenis tidak jauh berbeda dengan unsur yang lain. Penggambaran watak tokoh dalam cerpen-cerpen tersebut masih secara umum dan tidak menggunakan kata-kata yang tabu. Penggunaan bahasa pada cerpen tersebut juga mudah dipahami siswa kelas XI SMA.

Secara keseluruhan, cerpen-cerpen yang dipilih memiliki perbedaan pada unsur-unsur pembangunnya. Hal ini dikarenakan, setiap cerpenis baik itu cerpenis perempuan maupun laki-laki memiliki cara yang berbeda dalam menulis cerpen. Ada cerpenis yang menonjolkan salah satu unsur pembangun cerpen, seperti watak tokohnya. Ada pula cerpenis yang menonjolkan pada gaya dan nadanya dalam membangun perasaan pembaca.

Peneliti memilih cerpen karya cerpenis perempuan dan cerpenis laki-laki karena pemilihan cerpen didasari aspek-aspek yang mempengaruhi cerpenis dalam mengarang. Cerpen-cerpen tersebut juga belum pernah digunakan sebagai bahan penelitian yang sejenis.

Selanjutnya, peneliti juga memilih untuk menggunakan pendekatan apresiatif. Pendekatan apresiatif ini diterapkan dalam pembelajaran apresiasi sastra. Pendekatan apresiatif dapat digunakan untuk mengapresiasi cerpen sehingga siswa diharapkan dapat memberikan penilaian terhadap cerpen yang telah dibacanya. Siswa harus memahami cerpen yang akan diberikan penilaian. Penilaian yang diberikan siswa tersebut berupa tanggapan atau respon.

Peneliti memilih SMA Negeri 4 Yogyakarta sebagai tempat penelitian. SMA Negeri 4 Yogyakarta dipilih karena sekolah tersebut termasuk sekolah yang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. SMA Negeri 4 Yogyakarta dijadikan tempat penelitian karena di sekolah tersebut membuka kelas jurusan nonbahasa. Selain itu, SMA Negeri 4 Yogyakarta merupakan sekolah yang berprestasi dalam bidang olahraga. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat resepsi siswa terhadap cerpen dari siswa SMA yang lebih unggul di bidang non akademik. Oleh karena itu, peneliti memilih SMA Negeri 4 Yogyakarta sebagai tempat penelitian dengan judul Resepsi Siswa

Kelas XI SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap Cerpen karya Cerpenis Perempuan dan Cerpenis Laki-laki.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui resepsi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap cerpen karya cerpenis perempuan dan cerpenis laki-laki.

Penelitian ini menempuh dua langkah, yakni: (1) kepada siswa disajikan cerpen kemudian mereka diminta untuk mengisi angket. Jawaban dari angket tersebut ditabulasikan; dan (2) siswa diminta mengisi angket dengan pertanyaan terbuka. Jawaban dari pertanyaan terbuka dan pernyataan tertutup dianalisis secara kualitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Yogyakarta yang beralamatkan Karangwaru Lor, Tegalrejo, Yogyakarta. Peneliti mengambil sekolah ini sebagai tempat penelitian dengan alasan, SMA Negeri 4 Yogyakarta ini merupakan sekolah terakreditasi A dan memiliki tiga jurusan non bahasa, yaitu IPA, IPS, dan

KKO. Selain itu, yang menjadi pertimbangan peneliti adalah di SMA Negeri 4 Yogyakarta belum pernah digunakan untuk penelitian yang sejenis.

Pelaksanaan observasi dan wawancara terhadap guru bahasa Indonesia kelas XI di SMA Negeri 4 Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 29 Februari 2016. Kemudian uji instrumen dilaksanakan bulan Mei dan pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Mei.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 4 Yogyakarta sebanyak 260 siswa pada tahun pelajaran 2015/2016, yang tersebar pada 8 kelas di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sample* atau sampel bertujuan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sample* karena peneliti ingin mengetahui kemampuan apresiasi siswa terhadap cerpen dari kelas-kelas dengan jurusan yang berbeda. Sampel responden yang diambil adalah 1 kelas jurusan IPA yang berjumlah 34 siswa dari kelas XI IPA 4, 1 kelas jurusan IPS yang berjumlah 32 siswa dari kelas XI

IPS 1, dan 1 kelas jurusan Olahraga yang berjumlah 30 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik angket sebagai alat pengumpul data. Angket berisi daftar pernyataan tertutup dan pertanyaan terbuka yang harus diisi atau diberi tanda oleh responden. Pernyataan tertutup berjumlah 72 butir dengan rincian 32 butir pernyataan pada angket resepsi siswa terhadap cerpen karya cerpenis perempuan dan 32 butir pernyataan pada angket resepsi siswa terhadap cerpen karya cerpenis laki-laki. Pertanyaan terbuka berisi 7 butir pertanyaan yang terkait unsur pembangun cerpen yang digunakan dalam penelitian dan pengalaman siswa dalam membaca cerpen.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan tipe pertanyaan atau pernyataan *rating scale* (skala bertingkat) dan pertanyaan terbuka yang diberikan secara langsung kepada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Yogyakarta. Tipe pernyataan *rating scale* dipilih karena sesuai untuk memperoleh data yang bertingkat. Pertanyaan terbukaini digunakan untuk menguatkan data dalam pembahasan.

Penskoran angket yang digunakan untuk resepsi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap cerpen karya cerpenis perempuan dan cerpenis laki-laki menggunakan skala Likert. Penelitian ini menggunakan empat jawaban alternatif, yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Uji Validitas Instrumen

Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi persyaratan penting yaitu valid. Uji coba instrumen yang perlu dilakukan dalam penelitian ini adalah uji validitas instrumen untuk mengetahui validitas instrumen. Uji validitas instrumen yang digunakan adalah validitas konstruksi.

Instrumen yang sudah jadi kemudian diuji dengan meminta pendapat dari ahli (*judgement experts*). Validator penelitian ini adalah Beniati L, M.Pd. Peneliti mengkonsultasikan instrumennya pada validator. Validator meminta peneliti melakukan perombakan total instrumen dan memperbaiki instrumen sebanyak satu kali sebelum digunakan sebagai alat pengambilan data.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dengan persentase. Langkah analisis data yang dilakukan, yaitu dengan cara memberikan skor pada setiap butir pernyataan tertutup yang telah diisi oleh responden atau siswa. Setelah kegiatan penskoran, data ditabulasikan menjadi beberapa klasifikasi kategori. Klasifikasi kategori digunakan untuk mengklasifikasikan kategori resepsi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap cerpen karya cerpenis perempuan dan cerpenis laki-laki. Klasifikasi kategori resepsi siswa dibagi menjadi lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Angket resepsi siswa terhadap cerpen karya cerpenis perempuan berisi resepsi siswa terhadap cerpen yang berjudul *Pemanggil Bidadari* karya Noviana Kusumawardhani dan *Ayah Pulang* karya Ratna Indraswari Ibrahim, sedangkan angket resepsi siswa terhadap cerpen karya cerpenis laki-laki berisi resepsi siswa terhadap cerpen yang berjudul *Seragam* karya Aris Kurniawan Basuki dan *Kain Perca Ibu* karya Andrei Aksana. Berikut hasil penelitian resepsi siswa terhadap cerpen karya cerpenis perempuan dan cerpenis laki-laki.

1. Resepsi Siswa terhadap Cerpen Karya Cerpenis Perempuan

Tabel 1: Konversi Rerata Skor dan Distribusi Frekuensi Resepsi Siswa terhadap Cerpen Karya Cerpenis Perempuan

No.	Interval Skor	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X > 117$	118 – 144	Sangat Tinggi	0	0%
2.	$99 < X \leq 117$	100 – 117	Tinggi	27	29,35%
3.	$81 < X \leq 99$	82 – 99	Sedang	65	70,65%
4.	$63 < X \leq 81$	64 – 81	Rendah	0	0%
5.	$X \leq 63$	36 – 63	Sangat Rendah	0	0%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 65 siswa (70,65%) termasuk kategori sedang sebab memperoleh skor berkisar 82 hingga 99. Tidak ada resepsi siswa yang termasuk kategori tinggi sekali, rendah, dan sangat rendah.

a. Resepsi Siswa terhadap Cerpen Karya Cerpenis Perempuan Dilihat dari Aspek Psikologi Cerpenis

Tabel 2: Tingkat Kecenderungan Resepsi Siswa terhadap Cerpen Karya Cerpenis Perempuan Dilihat dari Aspek Psikologi Cerpenis

Faktor	Kategorisasi				
	ST	T	S	R	SR
Kecerdasan Emosional	1 siswa (1,1%)	56 siswa (60,9%)	35 siswa (38,0%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)
Kecerdasan Intelektual	0 siswa (0%)	14 siswa (15,2%)	78 siswa (84,8%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)
Religiusitas	4 siswa (4,3%)	87 siswa (94,6%)	0 siswa (0%)	1 siswa (1,1%)	0 siswa (0%)
Kreativitas	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)	73 siswa (79,4%)	19 siswa (20,6%)	0 siswa (0%)
Jumlah Rata-rata	5,4% 1,35%	170,7% 42,68%	202,2% 50,55%	21,7% 5,42%	0% 0%

Resepsi siswa terhadap keterkaitan religiusitas cerpenis perempuan dengan unsur pembangun cerpen merupakan faktor yang paling banyak memperoleh skor, sedangkan keterkaitan kreativitas cerpenis dengan unsur pembangun cerpen merupakan faktor yang paling sedikit memperoleh skor.

b. Resepsi Siswa terhadap Cerpen Karya Cerpenis Perempuan Dilihat dari Aspek Sosiologi Cerpenis

Tabel 3: Tingkat Kecenderungan Resepsi Siswa terhadap Cerpen Karya Cerpenis Perempuan Dilihat dari Aspek Sosiologi Cerpenis

Faktor	Kategorisasi				
	ST	T	S	R	SR
Kelas Sosial	2 siswa (2,2%)	33 siswa (35,9%)	57 siswa (61,9%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)
Latar Belakang Budaya	0 siswa (0%)	8 siswa (8,7%)	82 siswa (89,1%)	2 siswa (2,2%)	0 siswa (0%)
c. Pendidikan	0 siswa (0%)	2 siswa (2,2%)	86 siswa (93,5%)	4 siswa (4,3%)	0 siswa (0%)
Mata Pencaharian	0 siswa (0%)	9 siswa (9,8%)	83 siswa (90,2%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)
Jumlah Rata-rata	2,2%	56,6%	334,7%	6,5%	0%
	0,55%	14,15%	83,675%	1,625%	0%

Resepsi siswa terhadap keterkaitan kelas sosial cerpenis perempuan dengan unsur pembangun cerpen merupakan faktor yang paling banyak memperoleh skor tanggapan dari siswa, sedangkan keterkaitan pendidikan cerpenis dengan unsur pembangun cerpen merupakan faktor yang paling sedikit memperoleh skor.

2. Resepsi Siswa terhadap Cerpen Karya Cerpenis Laki-Laki

Tabel 4: Konversi Rerata Skor dan Distribusi Frekuensi Resepsi Siswa terhadap Cerpen Karya Cerpenis Laki-Laki

No.	Interval Skor	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X > 117$	118 – 144	Sangat Tinggi	0	0%
2.	$99 < X \leq 117$	100 – 117	Tinggi	25	27,17%
3.	$81 < X \leq 99$	82 – 99	Sedang	66	71,74%
4.	$63 < X \leq 81$	64 – 81	Rendah	1	1,09%
5.	$X \leq 63$	36 – 63	Sangat Rendah	0	0%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 66 siswa (71,74%) termasuk kategori sedang sebab memperoleh skor berkisar 82 hingga 99. Tidak ada resepsi siswa yang termasuk kategori sangat tinggi, rendah, dan sangat rendah.

a. Resepsi Siswa terhadap Cerpen Karya Cerpenis Laki-Laki Dilihat dari Aspek Psikologi Cerpenis

Tabel 5: Tingkat Kecenderungan Resepsi Siswa terhadap Cerpen Karya Cerpenis Laki-Laki Dilihat dari Aspek Psikologi Cerpenis

Faktor	Kategorisasi				
	ST	T	S	R	SR
Kecerdasan Emosional	0 siswa (0%)	51 siswa (55,4%)	41 siswa (44,6%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)
Kecerdasan Intelektual	0 siswa (0%)	23 siswa (25%)	68 siswa (73,9%)	1 siswa (1,1%)	0 siswa (0%)
Religiusitas	0 siswa (0%)	86 siswa (93,48%)	6 siswa (6,52%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)
Kreativitas	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)	61 siswa (66,3%)	31 siswa (33,7%)	0 siswa (0%)
Jumlah Rata-rata	0%	173,88%	191,32%	34,8%	0%
	0%	43,47%	47,83%	8,7%	0%

Resepsi siswa terhadap keterkaitan religiusitas cerpenis laki-laki dengan unsur pembangun cerpen merupakan faktor yang paling banyak memperoleh skor, sedangkan keterkaitan kreativitas cerpenis dengan unsur pembangun cerpen merupakan faktor yang paling sedikit memperoleh skor.

b. Resepsi Siswa terhadap Cerpen Karya Cerpenis Laki-Laki Dilihat dari Aspek Sosiologi Cerpenis

Tabel 6: Tingkat Kecenderungan Resepsi Siswa terhadap Cerpen Karya Cerpenis Laki-Laki Dilihat dari Aspek Sosiologi Cerpenis

Faktor	Kategorisasi				
	ST	T	S	R	SR
Kelas Sosial	0 siswa (0%)	45 siswa (48,9%)	47 siswa (51,1%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)
Latar Belakang Budaya	0 siswa (0%)	19 siswa (20,7%)	72 siswa (78,3%)	1 siswa (1,1%)	0 siswa (0%)
Pendidikan	0 siswa (0%)	4 siswa (4,3%)	81 siswa (88%)	7 siswa (7,6%)	0 siswa (0%)
Mata Pencaharian	0 siswa (0%)	1 siswa (1,1%)	79 siswa (85,9%)	12 siswa (13%)	0 siswa (0%)
Jumlah Rata-rata	0%	75%	303,3%	21,7%	0%
	0%	18,75%	75,825%	5,425%	0%

Resepsi siswa terhadap keterkaitan kelas sosial cerpenis laki-laki dengan unsur pembangun cerpen merupakan faktor yang paling banyak memperoleh skor, sedangkan keterkaitan mata pencaharian cerpenis dengan unsur pembangun merupakan faktor yang paling sedikit memperoleh skor.

3. Perbedaan Resepsi Siswa terhadap Cerpen Karya Cerpenis Perempuan dengan Cerpen Karya Cerpenis Laki-Laki

Tabel 7: Perbedaan Hasil Keseluruhan Resepsi Siswa terhadap Cerpen Karya Cerpenis Perempuan dan Cerpenis Laki-Laki

Resepsi Siswa terhadap Cerpen Karya Cerpenis Laki-Laki		Resepsi Siswa terhadap Cerpen Karya Cerpenis Perempuan	
Mean	SD	Mean	SD
96,53	4,97	96,32	4,76

Mean hasil keseluruhan resepsi siswa terhadap cerpen karya cerpenis laki-laki adalah 96,53 dengan SD 4,97 yang berarti berada di atas *Mean* Ideal (90), yaitu setengah SD, sedangkan *Mean* hasil keseluruhan resepsi siswa terhadap cerpen karya cerpenis perempuan adalah 96,32 dengan SD 4,76 yang berarti berada di atas *Mean* Ideal (90), yaitu setengah SD.

Tabel 8: Perbedaan Resepsi Siswa terhadap Cerpen Karya Cerpenis Perempuan dan Cerpenis Laki-Laki Ditinjau dari Aspek Psikologi

Faktor	Resepsi Siswa terhadap Cerpen Karya Cerpenis Laki-Laki		Resepsi Siswa terhadap Cerpen Karya Cerpenis Perempuan	
	Mean	SD	Mean	SD
Kecerdasan Emosional	12,61	1,26	11,92	1,25
Kecerdasan Intelektual	16,53	1,73	15,99	1,48
Religiusitas	6,30	0,75	5,97	0,96
Kreativitas	18,37	2,1	19,19	1,95
Total	53,82	3,00	53,07	3,43

Mean resepsi siswa terhadap cerpen karya cerpenis laki-laki dari keterkaitan aspek psikologi dengan unsur pembangun cerpen adalah 53,82 dengan SD 3,00 yang berarti berada di atas *Mean* Ideal (50), yaitu setengah SD, sedangkan *Mean* siswa terhadap cerpen karya cerpenis perempuan dari keterkaitan aspek psikologi dengan

unsur pembangun cerpen adalah 53,07 dengan SD 3,42 yang berarti berada di atas *Mean* Ideal (50), yaitu setengah SD.

Tabel 9: **Perbedaan Resepsi Siswa terhadap Cerpen Karya Cerpenis Perempuan dan Cerpenis Laki-Laki Dilihat dari Aspek Sosiologi**

Faktor	Resepsi Siswa terhadap Cerpen Karya Cerpenis Laki-Laki		Resepsi Siswa terhadap Cerpen Karya Cerpenis Perempuan	
	Mean	SD	Mean	SD
Kelas Sosial	5,23	0,86	5,29	0,80
Latar Belakang Budaya	16,33	1,77	15,44	1,61
Pendidikan	10,61	1,59	10,87	1,17
Mata Pencaharian	10,49	1,28	11,63	0,91
Total	42,68	3,40	43,23	2,75

Mean resepsi siswa terhadap cerpen karya cerpenis laki-laki dari keterkaitan aspek psikologi dengan unsur pembangun cerpen adalah 42,68 dengan SD 3,40 yang berarti berada di atas *Mean* Ideal (50), yaitu setengah SD, sedangkan *Mean* siswa terhadap cerpen karya cerpenis perempuan dari keterkaitan aspek psikologi dengan unsur pembangun cerpen adalah 43,24 dengan SD 2,75 yang berarti berada di atas *Mean* Ideal (50), yaitu setengah SD.

Pembahasan

1. Resepsi Siswa terhadap Cerpen Karya Cerpenis Perempuan

Sebanyak 70,65% (65 siswa) mampu memahami keterkaitan aspek psikologi dan aspek sosiologi cerpenis perempuan dengan unsur pembangun cerpen. Cerpen *Pemanggil Bidadari* dan *Ayah Pulang* yang sudah diberi tanggapan oleh siswa termasuk dalam kategori sedang. Hal ini juga menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 4 Yogyakarta memberikan tanggapan yang beragam terhadap cerpen karya cerpenis perempuan. Resepsi siswa terhadap cerpen karya cerpenis perempuan termasuk kategori sedang dikarenakan umumnya siswa kurang bahkan tidak mengenal cerpenis yang karyanya digunakan dalam penelitian ini.

- a. Resepsi siswa terhadap cerpen karya cerpenis perempuan dilihat dari keterkaitan aspek psikologi dengan unsur pembangun cerpen termasuk kategori sedang dengan persentase 80,43% (74 siswa). Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mampu

memahami keterkaitan aspek psikologi dengan unsur pembangun cerpen. Resepsi siswa yang dilihat dari keterkaitan aspek sosiologi cerpenis perempuan dengan unsur pembangun cerpen hanya terdiri dari empat kategori yakni tinggi sekali, tinggi, sedang, dan rendah.

- b. Resepsi siswa terhadap cerpen karya cerpenis perempuan dilihat dari keterkaitan aspek psikologi cerpenis perempuan dengan unsur pembangun cerpen termasuk kategori sedang dengan persentase 83,675% (77 siswa). Resepsi siswa yang dilihat dari keterkaitan aspek sosiologi cerpenis perempuan dengan unsur pembangun cerpen hanya terdiri dari empat kategori yakni tinggi sekali, tinggi, sedang, dan rendah.

2. Resepsi Siswa terhadap Cerpen Karya Cerpenis Laki-Laki

Sebanyak 71,74% (66 siswa) mampu memahami keterkaitan aspek psikologi dan aspek sosiologi cerpenis laki-laki dengan unsur pembangun cerpen. Resepsi siswa terhadap cerpen karya cerpenis laki-laki termasuk kategori sedang dikarenakan umumnya siswa kurang bahkan tidak mengenal cerpenis yang karyanya digunakan dalam penelitian ini.

- a. Resepsi siswa terhadap cerpen karya cerpenis laki-laki dilihat dari keterkaitan aspek psikologi dengan unsur pembangun cerpen termasuk kategori sedang dengan persentase 47,83% (44 siswa). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa mampu memahami keterkaitan aspek psikologi cerpenis laki-laki dengan unsur pembangun cerpen. Resepsi siswa yang dilihat dari keterkaitan aspek psikologi cerpenis laki-laki dengan unsur pembangun cerpen hanya terdiri dari empat kategori yakni tinggi sekali, tinggi, sedang, dan rendah.
- b. Resepsi siswa terhadap cerpen karya cerpenis perempuan dilihat dari keterkaitan aspek sosiologi cerpenis laki-laki dengan unsur pembangun cerpen termasuk kategori sedang dengan persentase 61,95% (57 siswa). Resepsi siswa yang dilihat dari keterkaitan aspek sosiologi cerpenis laki-laki dengan unsur pembangun cerpen hanya terdiri dari empat kategori yakni tinggi sekali, tinggi, sedang, dan rendah.

3. Perbedaan Resepsi Siswa terhadap Cerpen Karya Cerpenis Perempuan dan Cerpenis Laki-Laki

Siswa yang menjadi subjek penelitian resepsi terhadap cerpen karya cerpenis perempuan dan cerpenis laki-laki lebih tertarik atau menyukai cerpen karya cerpenis laki-laki karena *Mean* dari resepsi siswa terhadap cerpen karya cerpenis laki-laki lebih tinggi. Mereka lebih tertarik membaca cerpen karya cerpenis laki-laki karena cerpen tersebut menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami dan mengangkat tema yang ada di sekitar atau kehidupan sehari-hari. Selain itu, cerpen karya cerpenis laki-laki menggambarkan watak tokoh dengan jelas sehingga siswa dapat memahami karakter tokoh. Alur cerita yang digunakan juga tidak terduga sehingga siswa menjadi penasaran dan tertarik untuk membacanya hingga selesai.

Siswa lebih memahami keterkaitan aspek psikologi cerpenis laki-laki dengan unsur pembangun cerpen. Namun, selisih perbedaan kedua resepsi tersebut sedikit. Apabila dilihat dari faktor-faktor yang ada dalam keterkaitan aspek psikologi dengan unsur pembangun cerpen, kedua resepsi siswa menunjukkan perbedaan yang beragam. Siswa lebih memahami keterkaitan faktor kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan religiusitas dengan unsur pembangun cerpen karya cerpenis laki-laki dibanding cerpen karya cerpenis perempuan. Pada cerpen karya cerpenis perempuan, siswa lebih memahami keterkaitan kreativitas cerpenis dengan unsur pembangun cerpen.

Siswa lebih memahami keterkaitan aspek sosiologi cerpenis perempuan dengan unsur pembangun cerpen. Selisih perbedaan kedua resepsi tersebut sedikit. Apabila dilihat dari faktor-faktor yang ada dalam keterkaitan aspek sosiologi dengan unsur pembangun cerpen, kedua resepsi siswa menunjukkan perbedaan yang beragam. Siswa lebih memahami keterkaitan faktor kelas sosial atau status sosial, pendidikan, dan mata pencaharian dengan unsur pembangun cerpen karya cerpenis perempuan dibanding cerpen karya cerpenis laki-laki. Pada cerpen karya cerpenis laki-laki, siswa lebih memahami keterkaitan latar belakang budaya cerpenis dengan unsur pembangun cerpen.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 4 Yogyakarta adalah sebagai berikut. (1) Resepsi siswa

terhadap cerpen karya cerpenis perempuan secara keseluruhan termasuk kategori sedang dengan persentase 70,65% (65 siswa). Keterkaitan aspek psikologi cerpenis dengan unsur pembangun cerpen termasuk kategori sedang dengan persentase 80,43% (74 siswa). Keterkaitan aspek sosiologi cerpenis dengan unsur pembangun cerpen termasuk kategori sedang dengan persentase 83,675% (77 siswa). Faktor yang memiliki skor paling tinggi dalam keterkaitan aspek psikologi cerpenis perempuan dengan unsur pembangun cerpen adalah religiusitas dan paling rendah adalah faktor kreativitas. Faktor yang memiliki skor paling tinggi dalam keterkaitan aspek sosiologi cerpenis perempuan dengan unsur pembangun cerpen adalah status sosial dan paling rendah adalah faktor latar belakang budaya. (2) Resepsi siswa terhadap cerpen karya cerpenis laki-laki secara keseluruhan termasuk kategori sedang dengan persentase 71,74% (66 siswa). Keterkaitan aspek psikologi cerpenis dengan unsur pembangun cerpen termasuk kategori sedang dengan persentase 47,83% (44 siswa). Keterkaitan aspek sosiologi cerpenis dengan unsur pembangun cerpen termasuk kategori sedang dengan persentase 61,95% (57 siswa). Faktor yang memiliki skor paling tinggi dalam keterkaitan aspek psikologi cerpenis perempuan dengan unsur pembangun cerpen adalah religiusitas dan paling rendah adalah faktor kreativitas. Faktor yang memiliki skor paling tinggi dalam keterkaitan aspek sosiologi cerpenis perempuan dengan unsur pembangun cerpen adalah status sosial dan paling rendah adalah faktor mata pencaharian. (3) Resepsi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap cerpen karya cerpenis laki-laki lebih tinggi dibandingkan resepsi siswa terhadap cerpen karya cerpenis perempuan. Resepsi siswa terhadap cerpen karya cerpenis laki-laki dilihat dari keterkaitan aspek psikologi dengan unsur pembangun cerpen lebih tinggi dibandingkan resepsi siswa terhadap cerpen karya cerpenis perempuan. Resepsi siswa terhadap cerpen karya cerpenis perempuan dilihat dari keterkaitan aspek sosiologi dengan unsur pembangun cerpen lebih tinggi dibandingkan resepsi siswa terhadap cerpen karya cerpenis laki-laki.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan beberapa hal sebagai berikut. (1) Siswa meningkatkan kualitas membaca cerpen dengan membiasakan diri membaca cerpen, baik cerpen karya cerpenis perempuan maupun cerpen karya cerpenis laki-laki. (2) Guru bahasa Indonesia lebih memotivasi siswa agar

siswa gemar membaca cerpen dengan memberi tugas siswa untuk membaca cerpen di perpustakaan. (3) Penelitian lebih lanjut disarankan agar peneliti lebih mengembangkan penelitian resepsi siswa dengan sampel dan karya sastra yang berbeda. (4) Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Yogyakarta disarankan untuk menambah bacaan sastra khususnya buku kumpulan cerpen.

DAFTAR PUSTAKA

- Rampan, Korrie Layun. 2009. *Apresiasi Cerpen Indonesia Mutakhir*. Jakarta: Bukupop.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Segers, Rien T. 2000. *Evaluasi Teks Sastra* (Terjemahan Suminto A. Sayuti). Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.